

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sekolah sangat penting. Seperti ditemukan dalam berbagai studi baik di Indonesia maupun di berbagai negara, bahwa komponen yang paling kuat pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah guru (Simposium Nasional Universitas Pendidikan Indonesia, 2012:10).

Orang tua menyadari bahwa anak adalah aset masa depan dan merekalah nanti yang akan meneruskan dan mengisi serta memelihara bangsa ini, itu sebabnya tatkala para orang tua akan menyekolahkan anaknya maka mereka dihadapkan pada pilihan anaknya kelak ingin menjadi anak pintar, religius, terampil atau kesemuanya jadi satu tidak hanya pintar namun juga religius dan terampil.

Inilah yang ditawarkan oleh Sekolah Dasar Muhamadiyah Metro bahwa mereka berusaha untuk menjawab keinginan masyarakat dan terbukti menjadi Sekolah favorit di kota Metro menjadi tujuan para orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya.

Sekolah Muhammadiyah Metro didirikan tahun 1968 dengan SK/Piagam dari pimpinan pusat Muhammadiyah. Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 664/I-057/LP-68/1977. Dalam rangka mempertajam komitmennya untuk mewujudkan Visinya yakni “Unggul dalam Prestasi dan Berahklak Mulia” maka sejak itu selalu berbenah diri melaksanakan penataan, pelatihan serta evaluasi untuk perbaikan kinerjanya.

Jumlah siswa saat ini 1098 siswa, sekolah yang paling banyak siswanya di banding sekolah lain di Kota Metro yang rata 250/ SD. Jumlah SD Negeri dan Swasta sekota Metro berjumlah  $\pm 60$  dengan jumlah siswa seluruhnya  $\pm 15100$  Siswa :60 SD =  $\pm 251$  siswa.

Prestasi akademik dan non akademik, menjadi langganan semenjak ada Olahraga Usia Dini ( 2001) dan sekarang menjadi O2SN, SD Muhammadiyah setiap tahun selalu menjadi andalan Kota Metro maupun Propinsi Lampung. Juga Bidang Akademik Yakni OSN (Olimpiade Sain Nasional).

Penelitian awal pada tanggal 18 Juli 2013 di sekolah SD Muhammadiyah Metro dapat dilihat dari Prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik. Tahun 2012/ 2013 pada *event* OSN mendapat juara 3 tingkat nasional atas nama Al Aina Mahfudhoh. Tahun 2012/2013 juga mandapat urutan ke 1. Nilai UN Tertinggi sekota Metro atas nama M. Arsy Nabilah dengan jumlah nilai 28.75 dengan Rincian sebagai berikut; Bahasa Indonesia 9.0. Matematika 10.00. Dan IPA 9,75. TIM Robotik SD Muhammadiyah juga meraih juara II pada kegiatan *Line Tracer Competition* tingkat SMP dan SMA se-Propinsi Lampung yang

diadakan di Fakultas Teknik Universitas Lampung dan peserta satu-satunya tingkat SD. Bulan Mei 2013 mengikuti kegiatan Ekspo Of PGSD II se-Propinsi Lampung yang di selenggarakan di PGSD UNILA mendapat juara I Lomba Bercerita, membaca Puisi, LCT dan MTQ, melukis dan futsal yang semua mendapatkan juara I dan menjadi juara Umum dalam *ivent* tersebut dan prestasi di bidang Olahraga di *ivent* O2SN Tingkat Kota Metro, Juara I tenis Meja diraih oleh Dicky Maulana Kelas III, Juara II Catur, Juara I Bulu Tangkis Putri, Juara I Pencak Silat Putra dan Putri.

Semakin banyaknya lembaga pendidikan yang berkualitas di Kota Metro, membuat SD Muhamadiyah Metro terus mencari sesuatu yang baru yang mampu menjadikan SD Muhamadiyah Metro menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat Kota Metro SD Muhamadiyah Metro selalu berinovasi dan mengembangkan ide-ide baru baik dalam pola atau metode pembelajaran untuk murid dan juga pola manajemen yang tepat bagi guru dan staf. Karena kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran semata, namun juga dipengaruhi bagaimana lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola pegawainya dengan memunculkan motivasi dan potensi pegawainya untuk mampu mengupayakan baik dalam melakukan tugasnya.

Semakin berkembangnya SD Muhamadiyah Metro semakin membutuhkan manajemen yang mampu menangani pegawai dengan baik dengan efektif dan efisien, juga semakin perlu penanganan yang lebih professional dan berkualitas

sehingga mampu menjaga dan mempertahankan apa yang telah dilakukan saat, ini agar mampu bersaing dalam bisnis pendidikan di Metro.

Menjawab persoalan bagaimana memberikan kualitas yang baik, SD Muhammadiyah Metro selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dengan memperbaiki sistem yang ada di dalam SD Muhammadiyah Metro. Organisasi yang bergerak di bidang pendidikan merupakan hal hal yang mutlak dilakukan juga yang tidak kalah pentingnya adalah Program peningkatan SDM, Pengembangan Profesional wajib bagi guru dan staf yang baru maupun yang lama guna memberikan ciri khas SD Muhammadiyah Metro, mempertahankan dan memperbaiki mutu SD Muhammadiyah Metro. SD Muhammadiyah Metro sangat memperhatikan kualitas para pendidik, baik *soft skills* maupun *hard skills*. Kualitas pelayanan dari mulai TU, guru, dan kepala sekolah. Kualitas yang baik dalam segi pembelajaran dan pelayanan sehari-hari akan menunjang kepuasan orang tua, kepuasan akan hasil prestasi belajar serta pelayanan yang diberikan. Kepuasan orang tua murid akan menjadi nilai jual tersendiri bagi perkembangan SD, sehingga mereka mampu menjadi agen pemasaran yang ampuh untuk mengundang orang tua yang lain menyekolahkan anak-anaknya ke SD Muhammadiyah Metro.

Faktor manajemen menjadi pertimbangan di mana manajemen yang transparan dan akuntabel menjadi tuntutan semua pihak dan menentukan maju mundurnya sebuah institusi/sekolah. Menurut Burhanuddin dkk (2003:7) yang menjadi substansi manajemen pendidikan adalah 1) Kurikulum dan pembelajaran, 2)

Peserta didik, 3) Tenaga kependidikan, 4) Sarana dan prasarana, 5) Keuangan, 6) Partisipasi masyarakat. Selain itu komie berperan penting dalam menunjang implementasi manajemen di SD Muhammadiyah Metro. Dari latar belakang ini maka penulis tertarik untuk meneliti implementasi manajemen Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro.

## **1.2 Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus utama penelitian ini adalah implementasi manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro, dengan sub fokus sebagai berikut:

- 1.2.1 Manajemen kurikulum pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.2.2 Manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.2.3 Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.2.4 Manajemen sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.2.5 Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.2.6 Partisipasi masyarakat di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan sub fokus penelitian ini maka peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah manajemen kurikulum pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro Pusat?

- 1.3.2 Bagaimanakah manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah Metro Pusat?
- 1.3.3 Bagaimanakah manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah Metro Pusat?
- 1.3.4 Bagaimanakah manajemen sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Metro Pusat?
- 1.3.5 Bagaimanakah manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro Pusat?
- 1.3.6 Bagaimanakah partisipasi masyarakat di SD Muhammadiyah Metro Pusat?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan sub-fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis aspek-aspek berikut:

- 1.4.1 Manajemen kurikulum pembelajaran di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.4.2 Manajemen peserta didik di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.4.3 Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.4.4 Manajemen sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.4.5 Manajemen keuangan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 1.4.6 Partisipasi masyarakat di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Manfaat teoritis antara lain:

1.5.1.1 Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan khasanah pengetahuan manajemen pendidikan terutama penerapan fungsi manajemen *POAC* (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*).

1.5.1.2 Bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dalam pendidikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk mereformasi model pendidikan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1.5.2.1 Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah karena dengan manajemen yang baik suatu sekolah dapat bertahan dan semakin maju

1.5.2.3 Bagi masyarakat sebagai pengguna jasa di SD Muhammadiyah untuk dapat memberikan masukan guna tercapainya sekolah yang unggul.

## **1.6 Definisi istilah**

Agar memperoleh kejelasan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini maka akan dikemukakan beberapa pengertian istilah yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

- 1.6.1 Manajemen Pendidikan di sekolah adalah rangkaian segala kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergolong dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.
- 1.6.2 Manajemen Kurikulum (pembelajaran) adalah semua aktivitas sekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang direncanakan dan di organisir oleh lembaga pendidikan secara sistematis sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa.
- 1.6.3 Manajemen peserta didik adalah suatu bentuk pengelolaan tentang peserta didik kepada pihak yang berkepentingan atas komponen masukan dalam system pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 1.6.4 Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan dalah bentuk pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam suatu wadah organisasi.
- 1.6.5 Manajemen sarana prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

- 1.6.6 Manajemen keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan atas kegiatan penerimaan, pengelolaan dan penggunaan keuangan dalam periode tertentu.
- 1.6.7 Partisipasi masyarakat dalam komite sekolah dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Bentuk partisipasi masyarakat tertuang dalam peran komite sekolah meliputi peran komite sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) yaitu dalam penentuan dan melaksanakan kebijakan di suatu pendidikan; Peran komite sekolah sebagai pendukung (*Supporting Agency*) yaitu baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu pendidikan; Peran komite sekolah sebagai pengontrol (*Controlling Agency*) yaitu dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di suatu pendidikan; Peran komite sekolah sebagai mediator yaitu penghubung antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan kebijakan pendidikan.